

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa :

Pertama, sediaan gel ekstrak daun kemangi (*Ocimum bacillicum* L.) memiliki aktivitas sebagai antibakteri terhadap bakteri *Staphylococcus epidermidis* yang diinduksikan pada hewan uji kelinci.

Kedua, sediaan gel ekstrak daun kemangi (*Ocimum bacillicum* L.) formula I dengan konsentrasi ekstrak sebesar 8% yang paling efektif sebagai antibakteri terhadap bakteri *Staphylococcus epidermidis* yang diujikan secara *in vivo*.

Ketiga, sediaan gel ekstrak daun kemangi (*Ocimum bacillicum* L.) memiliki syarat stabilitas yang sesuai.

B. Saran

Pertama, perlu dilakukan penelitian lebih lanjut untuk melakukan uji aktivitas antibakteri daun kemangi (*Ocimum bacillicum* L.) terhadap mikroorganisme lainnya.

Kedua, perlu dilakukan penelitian lebih lanjut untuk isolasi senyawa aktif minyak atsiri dari daun kemangi (*Ocimum bacillicum* L.) terhadap *Staphylococcus epidermidis*.

DAFTAR PUSTAKA

- Akhyar. 2010. uji daya hambat dan analisis klt bioautografi ekstrak akar dan buah bakau (*rhizophora stylosa griff.*) terhadap vibrio harveyii [Skripsi]. Makasar: Program Studi Farmasi Fakultas Farmasi, Universitas Hasanudin Makasar.
- Anastasia Et Al. 2017. Uji Aktivitas Antibakteri Salep Ekstrak Kulit Batang Kesambi (*Schleichera oleosa* Merr) Terhadap *Staphylococcus aureus* ATCC 25923 Yang Diinfeksikan Pada Kelinci. Biomedika, Vol 10(2):11-17.
- Anief. 1999. Ilmu Meracik Obat. Yogyakarta. Gadjah Mada University.
- Ansel H.C. 1989. Pengantar Bentuk Sediaan Farmasi Edisi IV. Jakarta: Universitas Indonesia.
- Ansel, H.C., Popovich, N.G. & Allen, L. V., 2011. Ansel's Pharmaceutical Dosage Forms and Drug Delivery Systems. *Journal of Chemical Information and Modeling*, 9, p.160.
- Anwar, Effionora. 2012. *Eksipien dalam Sediaan Farmasi (Karakterisasi dan Aplikasi)*. Dian Rakyat : Jakarta
- Bergey, D.H., Boone D.R., 2009. *Bergey's Manual of Systematic Bacteriology Volume 3*, Springer, London.
- Block, S. 2001. *Disinfection, Sterilization and preservation*. 4th Edition. Williams and Wilkins p.Hal. 26.
- Dalimarta, Setiawan. 2000. *Atlas tumbuhan obat Indonesia* (jilid II). Jakarta: Tribus Agriwidia.
- Dalimarta S. 2008. *1001 Resep Herbal*. Jakarta: Penebar Swadaya.
- Dawson A.L, Dellavalle R.P. 2013. *Clinical review: Acne vulgaris*. 346:30-33.
- Departemen Kesehatan Republik Indonesia. 1995. *Farmakope Indonesia*. Edisi IV. Departemen Kesehatan Republik Indonesia. Jakarta.
- Departemen Kesehatan Republik Indonesia. 2000. *Parameter Standar Umum Ekstrak tumbuhan Obat*. Departemen Kesehatan Republik Indonesia.
- Dewi, S.A. 2009. *Cara Ampuh Mengobati Jerawat*. Jakarta: Buana Pustaka.
- Diah A, Choirul Muslimin, et al. 2004. Biologi Jilid I. Jakarta: Penerbit Erlangga.

- Direja. 2007. Kajian Aktivitas Antimikroba Ekstrak Jintam Hitam (*Nigella Sativa* L.) Terhadap Bakteri Pathogen Dan Perusak Pangan. Bogor. Institute Pertanian Bogor.
- Djide, M.N, Sartini. 2008. *Dasar-Dasar Mikrobiologi Farmasi*. Lembaga Penerbitan Universitas Hasanuddin : Makassar.
- Djuanda A. 2011. Ilmu Penyakit Kulit dan Kelamin. Jakarta: Fakultas Kedokteran Universitas Indonesia.
- Elvina, Asri. 2014. Pengaruh Pemberian Ekstrak Etanol Buah Belimbing Wuluh (*Averrhoa bilimbi* L.) Dalam Menghambat Pertumbuhan Bakteri *Propionibacterium acnes*. Skripsi. Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam. Universitas Negeri Medan.
- Hadipoentyanti, E. & Wahyuni, S., 2008, Keragaman Selasih (*Ocimum spp.*) Berdasarkan Karakter Morfologi, Produksi dan Mutu Herba, Jurnal Littri, 14(4), 141-148.
- Herawati D, Sumarto LN. 2012. *Cara Produksi Simplisia Yang Baik*. Bandung: Institut Pertanian Bogor. Hal 17-23.
- Hustamin, R., 2006. Panduan Pemeliharaan Kelinci Hias. Agromedia Pustaka. Jakarta.
- Iswindari D. 2014. Formulasi Dan Uji Aktivitas Antioksidan Krim *Rice Bran Oil*. Skripsi. Fakultas Kedokteran Dan Ilmu Kesehatan. UIN Syarif Hidayatullah.
- Jones, J.B. 2010. Topical Therapy, dalam Burns, T., Breathnach, S., Cox, N. & Griffiths, C., *Rook's Textbook of Dermatology*, 1-52. Wiley Blackwell. Singapore.
- Karlina, C.Y., Ibrahim, M. & Trimulyono, G., 2013, Aktivitas Antibakteri Ekstrak Herba Krokot (*Portulaca oleracea* L.) Terhadap *Staphylococcus aureus* dan *Escherichia coli*, Lentera Bio, 2 (1), 91-93.
- Kartadisastra, H.R. 1997. Ternak Kelinci. Kanisius. Yogyakarta.
- Kementrian Kesehatan Republik Indonesia. 2011. Farmakope Herbal Indonesia Suplemen II Edisi I. Jakarta: Direktorat Jendral Bina Kefarmasian Dan Alat Kesehatan.
- Kristianti, A. N., 2008, *Buku Ajar Fitokimia*, Airlnggan University Press, Surabaya.
- Kurniasih. 2014. Khasiat Dahsyat Kemangi. Yogyakarta: Pustaka Baru Press.

- Kurniawan, I., Sarwiyono dan Surjowardjo, P. 2013. Pengaruh *Teat Dipping* Menggunakan Dekok Daun Kersen (*Muntingia calabura L.*) Terhadap Tingkat Kejadian Mastitis. Program Studi Produksi Peternakan. Fakultas Peternakan. Universitas Brawijaya. Malang.
- Kursia S *et al.* 2016. Uji aktivitas antibakteri ekstrak etilasetat daun sirih hijau (*piper betle L.*) terhadap bakteri *Staphylococcus epidermidis*. IJPST Vol.3 No.2:72-77.
- Kusuma, Weda, 2010. *Efek Ekstrak Daun Kemangi (Ocimum Sanctum L) Terhadap Kerusakan Hepatosit Mencit Akibat Minyak Sawit Dengan Pemanasan Berulang*. Surakarta: fakultas kedokteran Universitas sebelas maret.
- Lachman *et al.* 1994. Teori dan Praktek Farmasi Indonesia. Jilid III. Jakarta: Universitas Indonesia.
- Lambert, T. (2012). Antibiotics that affect the ribosome. *Rev. Sci. Tech. Off. Int. Epiz*, 31(1), 57–64
- Maliana, Y., Khotimah, S dan Diba, FS. 2013. Aktifitas Antibakteri Kulit *Garcinia mangostana Linn*. Terhadap Pertumbuhan *Flavobacterium* dan *Enterobacter* dari *Coptotermes curvignathus* Holmgren. Program Studi Biologi. Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam. Universitas Tanjungpura. Pontianak. Jurnal Protobiont Vol 2 (1): 7-11.
- Maria *et al.* 2015. Uji Aktivitas Antibakteri Ekstrak Etanol Daun Kemangi (*Ocimum sanctum L.*) Terhadap Pertumbuhan Bakteri *Escherichia coli* dan *Staphylococcus aureus*. Program Studi Biologi. Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam. Universitas Tanjungpura. Pontianak. Jurnal Protobiont Vol 4 (1): 184-189.
- Martin, K.W. & Ernst, E., 2004, *Herbal medicines for treatment of fungal infections: a systematic review of controlled clinical trials. Mycoses.*, 47: 87 – 92.
- Maryuni, Agnes Eri. 2008. *Isolasi dan Identifikasi Antibakteri Minyak Atsiri Daun Zodia (Evodia sp.)*. Bogor : Institut Pertanian Bogor.
- Miryam, Muntiaha, Paulina V. Y Yamlean, dan Widya Astuti. 2014. Uji Efektivitas Sediaan Krim Getah Jarak Cina (*Jatropha Multifida L.*) Untuk Pengobatan Luka Sayat Yang Terinfeksi Bakteri *Staphylococcus Aureus* Pada Kelinci (*Orytolagus Cuniculus*). Program Studi Farmasi. Unsrat Manado. Pharmacon Vol 3 (3): 294-302.
- Moghaddam, AMD, Shayegh J, Mikaili P, dan Shara JD. 2011. Antimicrobial activity of essential oil extract of *Ocimum basilicum* L. leaves on a variety

- of pathogenic bacteria. *Journal of Medicinal Plants Research* 5(15): 3453-3456.
- Mursito B, 2001., *Sehat Diusia Lanjut Dengan Ramuan Tradisional*, Jakarta: Penebar Swadaya.
- Mustarichie, *et all.* 2011. Penelitian Kimia Tanaman Obat. Widya Padjadjaran, Bandung. Hal: 4-7.
- Noorhamdani, Yosef dan Rosalia. 2014. Uji Ekstrak Daun Kersen (*Muntingia calabura*) Sebagai Antibakteri Terhadap Methicillin-Resistant *Staphylococcus aureus* (MRSA) Secara *in Vitro*. Laboratorium Fakultas Kedokteran. Universitas Brawijaya. Malang.
- Oakley. 2009. Bacteria in Acne, www.dermanetnz.org. Diakses 10 Oktober 2018.
- Ofirnia *et al.* 2018. Formulasi Gel Antijerawat Ekstrak Etanol Daun Kemangi (*Ocimum bacillicum* L.) Dan Uji Aktivitasnya Terhadap Bakteri *Staphylococcus aureus* Secara In Vitro. *Pharmacon*, Vol. 7(3): 283-293.
- Olivia *et al.* 2013. Pengaruh Basis Salep Terhadap Formulasi Sediaan Salep Ekstrak Daun Kemangi (*Ocimum sanctum* L.) Pada Kulit Punggung Kelinci Yang Dibuat Infeksi *Staphylococcus aureus*. *Pharmacon*, Vol 2(2): 27-33.
- Prawira, M., Sarwiyono dan Surjowardojo, P. 2013. Daya Hambat Dekok Daun Kersen (*Muntingia calabura* L.) Terhadap Pertumbuhan Bakteri *Staphylococcus aureus* Penyebab Penyakit Mastitis pada Sapi Perah. Program Studi Produksi Ternak. Fakultas Peternakan. Universitas Brawijaya. Malang.
- Priyatna, N., 2011. Beternak Dan Bisnis Kelinci Pedaging. Agromedia Pustaka, Jakarta.
- Radji, M., 2011, *Buku Ajar Mikrobiologi Panduan Mahasiswa Farmasi Dan Kedokteran*, 14, 35, 107, 194, Jakarta, Penerbit Buku Kedokteran EGC.
- Rahmawati, M. 2010. Pelapisan Chitosan Pada Buah Salak Pondoh (*Salacca edulis* Reinw.) Sebagai Upaya Memperpanjang Umur Simpan dan Kajian Sifat Fisiknya Selama Penyimpanan. *Jurnal Teknologi Pertanian* Universitas Mulawarman, Vol 6(2): 45-49.
- Refdanita., Maksum, R., Nurgani, A., Endang, P., 2004, *Pola Kepekaan Kuman Terhadap Antibiotika Di Ruang Rawat Intensif Rumah Sakit Fatmawati Jakarta Tahun 2001-2002*, <http://repository.ui.ac.id/dokumen/lihat/82.pdf> (diakses tanggal 10 Oktober 2018).
- Rowe *et al.* 2009. *Handbook Of Pharmaceutical Excipients*. Six Edition, London: Pharmaceutical Press.

- Rukmana, H. Rahmat., Harahap, Indra Mukti. 2005. Katuk Potensi dan Manfaatnya. Yogyakarta; Kanisius.
- Sahoo, M., Lingaraja, J., Surya, N., Satish, K. Identification of Suitable Natural Inhibitor against Influenza A (H1N1) Neuraminidase Protein by Molecular Docking. *Genomics & Informatics*. 2016; 14(3): 96-103.
- Saising, J., Hiranrat, A., Mahabusarakan, W., Ongsakul, M., & Voravuthikunchai, S.P., 2008. *Rhodomyrthome from Rhodomyrtus tomentosa (Atton). Hassk. As a Natural Antibiotic for Staphylococcus Cutaneous infection*. Journal of Health Science, 54(5) 589-590.
- Salvi GE, Mombelli A, Mayfield L, Rutar A, Suvan J, Garrett S, Lang NP. 2002. Local antimicrobial therapy after initial periodontal treatment. *J Clin Periodontol*;29: 540-50.
- Sarah SM dan Lamia A.M. 2015. Estimation of the phytocompounds and biological activity of iraqi Ocimum sanctum L .extracts. *Int J Pharm Bio Sci* 2015 Jan.; 6(1): (B) 999 – 1007.
- Sari, R. dan Isadiartuti, D. 2006. Studi Efektivitas Sediaan Gel Antiseptik Tangan Ekstrak Daun Sirih (*Piper betle* Linn.). *Majalah Farmasi Indonesia*. 17(4). 163-169.
- Sawarkar, H.A., Khadabadi, S.S., Mankar, D.M., Farooqui, I.A., Jagtap, N.S., 2010., *Development and Biological Evaluation Of Herbal Anti- Acne Gel.*, vol.2, no.3, pp 2028-2031., International Journal Of PharmTech Research.
- Setiadi. 2007. Anatomi Fisiologi Manusia. Jogjakarta: Graha Ilmu.
- Setianingsih, A., Yuniarti, E., Anwar, N., 2010, *Dodol Kersen (Muntingia calabura) dengan Kandungan Vitamin C Tinggi Sebagai Peningkat Daya Tahan Tubuh*, Laporan Penelitian, Fakultas Teknologi Industri Pertanian Bogor, Bogor.
- Sharon N., Anam S., Yuliet. 2013. Formulasi Krim Ekstrak Etanol Bawang Hutan (*Elentherine palmifolia* L.). Online Journal of Natural Science, Vol 2(3): 111-122.
- Singh, N. 2013. *Therapeutic Potential Of Ocimum Sanctum In Prevention And Treatment Of Cancer And Exposure To Radiation*. Int J Pharm Sciences and Drug Research 2012; 4(2): 97-104.
- Siepmann, J. 2002. Disperse System Didalam Banker, G. S. Rhodes, C. T. Modern Pharmaceutics. 4th Edition, Revised And Expanded New York. Marcel Dekker, Inc.
- Smeltzer & Bare. 2002. Buku Ajar Keperawatan Medical Bedah Brunner Dan Suddart. Jakarta. EGC.

- Sudarsono, Gunawan D, Wahyuono S, Donatus IA & Purnomo, 2002, *Tumbuhan Obat II (Hasil Penelitian, Sifat-Sifat, dan Penggunaannya)*, Jakarta: Pusat Studi Obat Tradisional Universitas Gadjah Mada, Halaman 136-140.
- Sunarya & Setiabudi. 2007. Mudah Dan Aktif Belajar Kimia. Jakarta: Setia Purna Inves
- Tambajong *et al.* 2017. Pengaruh Ekstrak Daun Kemangi (*Ocimum bacillicum L.*) Terhadap Pertumbuhan Bakteri *Staphylococcus epidermidis*. JSME, Vol 5(1): 105-110.
- Tiwari, P. Kumar, B. Kaur. 2011. *Phytochemical Screening and Extraction: A Review*. International Pharmaceutical Sciencia. Vol. Issue I.
- Victor, (2010).*Jerawat (Acne Vulgaris)*, <http://www.victor-health.com/2010/11/jerawat-acne-vulgaris.html>, Diakses tanggal 10 November 2018.
- Wahdaningsih S, *et al.* 2014. Uji Aktivitas Antibakteri Fraksi N-Heksan Kulit Buah Naga Merah (*Hylocereus polyrhizus Britton & Rose*) Terhadap Bakteri *Staphylococcus aureus* ATCC 25923. Jurnal Fitofarmaka Indonesia, Vol 1(2):61-64.
- Wasitaatmadja, S. M. 2007. *Ilmu Penyakit Kulit dan Kelamin*. Jakarta: Universitas Indonesia.
- Widodo W, 2005. Tanaman Beracun Dalam Kehidupan Ternak. Malang: UMM Press.
- Wijaya Johan I. 2013. Formulasi Sediaan Gel *Hand Sanitizer* dengan Bahan Aktif Triklosan 1,5% dan 2%. Jurnal Ilmiah Mahasiswa Universitas Surabaya Vol.2 (1).
- Yuhana Sinchia A., W.D Jayanti, A.T. Purwitasari dan Adnan Kharisma. 2010. *Antibakterial Ekstrak Daun Kemangi (Ocimum sanctum Linn.) Terhadap Bakteri Aeromonas hydrophila Secara In Vitro*. Surabaya: Universitas Airlangga.
- Zakaria, Z. A., Sufian, A. S., Ramasamy, K., Ahmat, N., Sulaiman, M. R., Arifah, A. K., Zuraini, A., Somchit, M. N., 2010, *In Vitro Antimicrobial Activity of Muntingia calabura Extracts and Fractions*, Afr. J. Microbiol. Res., 4 (4): 304-305.

L

A

M

P

I

R

A

N

Lampiran 1. *Ocimum basilicum* L.



Lampiran 2. Hewan uji kelinci *New Zealand*



Lampiran 3. Hasil determinasi daun kemangi



No : 292/DET/UPT-LAB/12/1/2019
 Hal : Surat Keterangan Determinasi Tumbuhan

Menerangkan bahwa :

Nama : Esri Suryaningsih
 NIM : 21154484 A
 Fakultas : Farmasi Universitas Setia Budi

Telah mendeterminasikan tumbuhan : **Kemangi / *Ocimum basilicum* L.**

Hasil determinasi berdasarkan : Steenis : FLORA

1b – 2b – 3b – 4b – 6b – 7b – 9b – 10b – 11b – 12b – 13b – 14b – 16a. golongan 10. 239b – 243b – 244b – 248b – 249b – 250b – 266b – 267b – 273b – 276b – 278b – 279b – 282a. familia 110. Labiateae. 1a – 2b – 4b – 6b – 7b. 8. Ocimum. ***Ocimum basilicum* L.**

Deskripsi :

Habitus : Herba, tegak, tinggi 0,3 – 0,6 m.
 Akar : Tunggang.
 Batang : Percabangan monopodial, keunguan, berambut.
Daun : Tunggal, bulat telur elips, elips, atau memanjang, ujung runcing, pangkal tumpul, tepi bergerigi, bertulang menyirip, pada sebelah menyebelah ibu tulang 3 – 6 tulang cabang, panjang 4,4 – 4,9 cm, lebar 1,5 – 2,1 cm, **herbaceus**. Bila diremas berbau harum spesifik. Tangkai daun 0,5 – 1,8 cm.
Bunga : Karangan semu berbunga 6, berkumpul menjadi tandan ujung. Daun pelindung elip atau bulat telur, panjang 0,5 – 1 cm. Kelopak sisi luar berambut, sisi dalam bagian bawah dalam tabung berambut rapat, panjang lk 0,5 cm; gigi belakang jorong sampai bulat telur terbalik, dengan tepi mengecil sepanjang tabung, gigi samping kecil dan runcing; kedua gigi bawah berlekatan menjadi bibir bawah yang bercelah dua. Mahkota putih, berbibir 2, panjang 8 – 9 mm, dari luar berambut; bibir atas bertaju 4; bibir bawah rata. Benangsari 4, panjang 2.
Buah : Keras coklat tua, gundul, waktu dibasahi membengkak sekali. Tangkai dari kelopak buah tegak dan tertekan pada sumbu dari karangan bunga, dengan ujung bentuk kait melingkar. Kelopak buah panjang 6 – 9 mm.
Pustaka : Steenis C.G.G.J., Bloembergen S. Eyma P.J. (1978): FLORA, PT PradnyaParamita. Jl. KebonSirih 46 Jakarta Pusat, 1978.



Lampiran 4. Hasil *Ethical Clearance*

4/16/2019

Form A2



HEALTH RESEARCH ETHICS COMMITTEE
KOMISI ETIK PENELITIAN KESEHATAN
Dr. Moewardi General Hospital
RSUD Dr. Moewardi



School of Medicine Sebelas Maret University
Fakultas Kedokteran Universitas sebelas Maret

ETHICAL CLEARANCE **KELAIKAN ETIK**

Nomor : 483 / IV /HREC / 2019

The Health Research Ethics Committee Dr. Moewardi General Hospital / School of Medicine Sebelas Maret
Komisi Etik Penelitian Kesehatan RSUD Dr. Moewardi / Fakultas Kedokteran Universitas Sebelas Maret

Maret University Of Surakarta, after reviewing the proposal design, herewith to certify
Surakarta, setelah menilai rancangan penelitian yang diusulkan, dengan ini menyatakan

That the research proposal with topic:
Bahwa usulan penelitian dengan judul

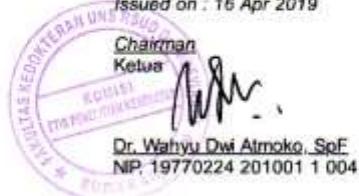
**Uji Aktivitas Antibakteri Sediaan Gel Ekstrak Daun Kemangi (*Ocimum basilicum L.*) Terhadap Kelinci
 Yang Diinduksi Bakteri *Staphylococcus epidermidis***

Principal investigator : Esri Suryaningsih
 Peneliti Utama : 21154584A

Location of research : Laboratorium Universitas Setia Budi Surakarta
 Lokasi Tempat Penelitian

Is ethically approved
 Dinyatakan layak etik

Issued on : 16 Apr 2019



Chairman
 Ketua
 Dr. Wahyu Dwi Atmoko, SpF
 NIP. 19770224 201001 1 004

Lampiran 5. Hasil keterangan hewan uji

"ABIMANYU FARM"



Mencit Putih Jantan

Tikus Wistar

Swiss Webster

Cacing

Mencit Balb/C Kelinci New Zealand

Ngampon Rt 04 / Rw 04. Mojosongo Kec Jebres Surakarta. Phone 085 629 994 33 / LAB USB Ska

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama :FX.Sigit Pramono

Selaku pengelola Abimanyu Farm, menerangkan bahwa hewan uji yang digunakan untuk penelitian, oleh:

Nama : Esri Suryaningsih

Nim : 21154584A

Institusi : Universitas Setia Budi Surakarta

Merupakan hewan uji dengan spesifikasi sebagai berikut:

Jenis hewan : Kelinci New Zealand

Umur : 2-3 bulan

Jenis kelamin : Jantan

Jumlah : 5 ekor

Keterangan : Sehat

Asal-usul : Unit Pengembangan Hewan Percobaan Boyolali

Yang pengembangan dan pengelolaanya disesuaikan standar baku penelitian.
Demikian surat Keterangan ini di buat untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Surakarta, 14 Juni 2019



FX. Sigit Pramono

"ABIMANYU FARM"

Lampiran 6. Gambar daun dan serbuk daun kemangi

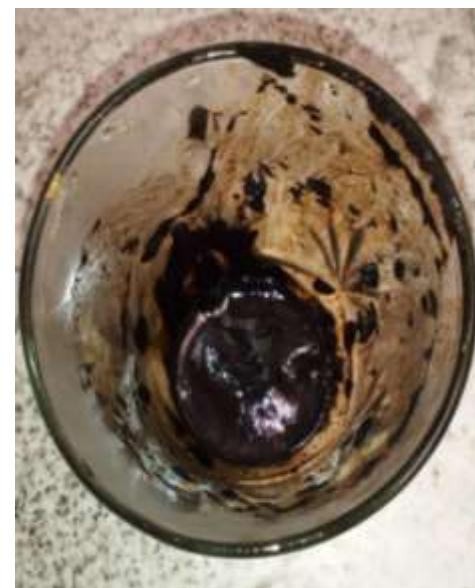
Daun kemangi segar



Daun kemangi kering



Serbuk daun kemangi



Sisa ekstrak daun kemangi

Lampiran 7. Hasil uji kandungan senyawa kimia

Kandungan kimia	Hasil	Keterangan
Tannin	 Hijau kebiruan	+ (positif)
Flavonoid	 Merah	+ (positif)

Kandungan kimia	Hasil	Keterangan
Alkaloid	 Jingga	+ (positif)
Terpenoid	 Ungu merah	+ (positif)
Saponin	 Busa stabil	+ (positif)

Lampiran 8. Gambar alat

Alat penyerbuk



Botol maserasi



Evaporator



Waterbath



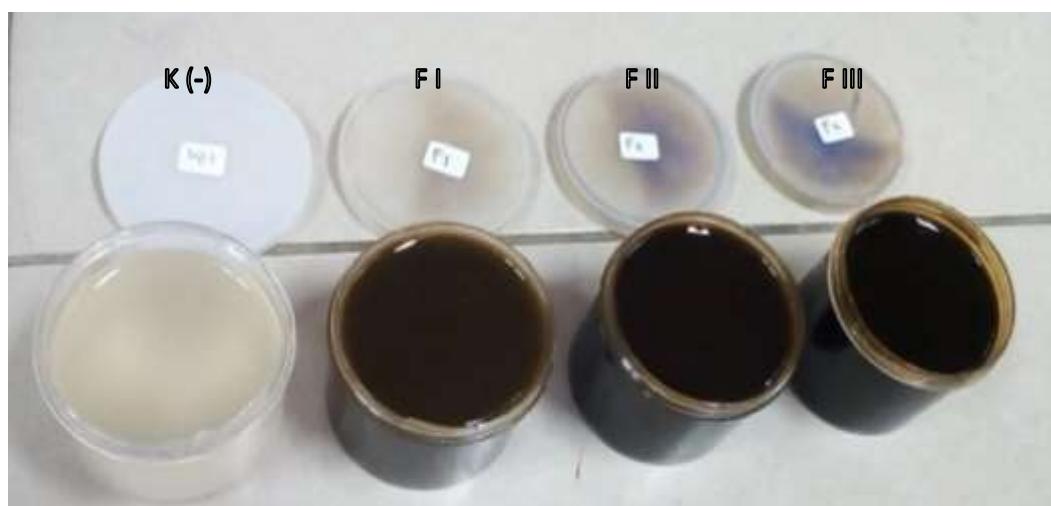
Incubator

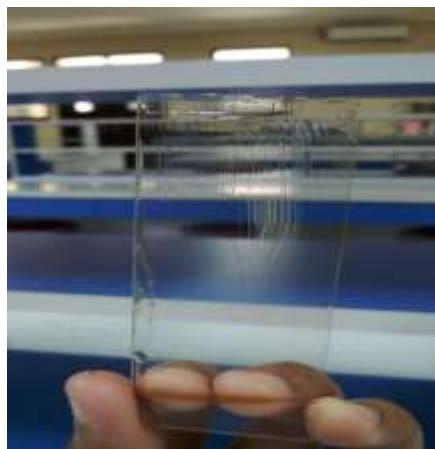


Oven



Inkas

Lampiran 9. Sediaan gel ekstrak daun kemangi

Lampiran 10. Hasil uji mutu fisik sediaan gel

Uji homogenitas



Uji daya sebar



Uji daya lekat



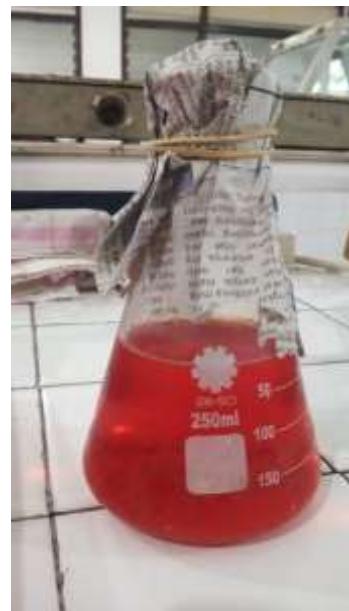
Uji viskositas



Hasil uji stabilitas

Lampiran 11. Uji mikrobiologi

Bakteri murni *Staphylococcus epidermidis* ATCC 12228



Media VJA

Lampiran 12. Hewan uji

Sebelum diberi perlakuan



Setelah diberi perlakuan



Diolesi sediaan gel



Dinyatakan sembahu

Lampiran 13. Data hasil pengujian sifat fisik gel ekstrak

a. Hasil uji daya lekat

Formula	Waktu	Daya lekat (detik)			Rata-rata	\pm SD
		Replikasi 1	Replikasi 2	Replikasi 3		
K (+)	Hari ke-2	5,77	5,84	5,94	5,85	0,08
	Hari ke-7	5,85	5,87	5,86	5,86	0,01
	Hari ke-14	5,82	5,91	5,73	5,82	0,09
	Hari ke- 21	5,97	5,82	5,99	5,92	0,09
K (-)	Hari ke-2	8,53	8,13	8,53	8,43	0,23
	Hari ke-7	8,56	8,16	8,56	8,42	0,23
	Hari ke-14	8,87	8,15	8,78	8,60	0,39
	Hari ke- 21	8,91	8,96	8,89	8,92	0,03
F I	Hari ke-2	4,41	4,43	4,45	4,43	0,02
	Hari ke- 7	4,45	4,62	4,47	4,51	0,09
	Hari ke-14	4,33	4,44	4,49	4,42	0,08
	Hari ke- 21	4,19	4,29	4,01	4,16	0,14
F II	Hari ke-2	5,55	5,84	5,63	5,64	0,11
	Hari ke- 7	5,55	5,82	5,61	5,66	0,14
	Hari ke-14	5,47	5,37	5,47	5,43	0,05
	Hari ke- 21	5,45	5,44	5,43	5,44	0,01
F III	Hari ke-2	7,74	7,60	7,80	7,71	0,10
	Hari ke- 7	7,73	7,83	7,85	7,80	0,06
	Hari ke-14	7,51	7,64	7,59	7,58	0,06
	Hari ke- 21	7,21	7,33	7,25	7,26	0,06

b. Hasil uji daya sebar

Formula	Waktu	Beban (g)	Daya sebar (cm)			Rata-rata	\pm SD
			Replikasi 1	Replikasi 2	Replikasi 3		
K (+)	Hari ke-2	0	3,100	3,100	3,100	3,100	0,000
		50	3,730	3,510	3,725	3,655	0,125
		100	4,100	4,130	4,100	4,110	0,017
		150	4,350	4,330	4,274	4,318	0,039
		200	4,571	4,530	4,444	4,513	0,066
	Hari ke-7	0	3,100	3,025	3,175	3,100	0,075
		50	3,700	3,525	3,725	3,650	0,108
		100	4,000	4,125	4,075	4,066	0,062
		150	4,350	4,325	4,275	4,316	0,038
		200	4,550	4,50	4,425	4,491	0,062
	Hari ke-14	0	3,325	3,375	3,375	3,358	0,028
		50	3,650	3,725	3,675	3,683	0,038
		100	4,175	4,125	4,300	4,200	0,090
		150	4,650	4,600	4,700	4,650	0,050
		200	4,750	4,675	4,800	4,741	0,062
	Hari						

Formula	Waktu	Beban (g)	Daya sebar (cm)			Rata-rata	\pm SD
			Replikasi 1	Replikasi 2	Replikasi 3		
K (-)	Hari ke- 21	50	3,350	3,425	3,45	3,408	0,052
		100	3,700	3,650	3,725	3,691	0,038
		150	4,275	4,175	4,200	4,216	0,052
		200	4,725	4,775	4,800	4,766	0,038
		0	2,400	2,400	2,390	2,396	0,005
F I	Hari ke- 2	50	3,000	3,010	3,010	3,006	0,005
		100	3,870	3,570	3,610	3,683	0,162
		150	4,510	4,480	4,500	4,496	0,015
		200	4,800	4,870	4,900	4,856	0,051
		0	2,425	2,450	2,475	2,450	0,025
	Hari ke- 7	50	3,025	3,050	3,050	3,041	0,014
		100	3,875	3,650	3,650	3,725	0,129
		150	4,550	4,550	4,550	4,550	0,000
		200	4,850	4,950	4,900	4,900	0,050
		0	2,400	2,350	2,400	2,383	0,028
K (-)	Hari ke- 14	50	3,050	3,000	3,025	3,025	0,025
		100	3,875	3,950	3,825	3,883	0,062
		150	4,550	4,550	4,525	4,541	0,014
		200	4,775	4,875	4,925	4,858	0,076
		0	3,475	3,450	3,475	3,466	0,014
	Hari ke- 21	50	3,925	3,909	3,902	3,908	0,014
		100	4,325	4,350	4,350	4,341	0,014
		150	4,525	4,525	4,575	4,541	0,028
		200	4,825	4,850	4,821	4,825	0,025
		0	3,910	3,871	3,910	3,897	0,022
F I	Hari ke- 2	50	4,660	4,650	4,500	4,603	0,089
		100	5,200	5,100	5,000	5,100	0,100
		150	5,460	5,600	5,600	5,575	0,090
		200	5,900	6,100	6,003	6,000	0,100
		0	3,900	3,875	3,925	3,900	0,025
	Hari ke- 7	50	4,700	4,702	4,652	4,683	0,028
		100	5,101	5,025	5,015	5,075	0,043
		150	5,475	5,650	5,621	5,575	0,090
		200	5,903	6,102	6,040	6,000	0,043
		0	5,125	5,152	5,075	5,116	0,038
K (-)	Hari ke- 14	50	6,225	6,051	6,125	6,133	0,087
		100	6,775	6,812	6,825	6,800	0,025
		150	7,125	7,125	7,102	7,116	0,014
		200	7,325	7,325	7,375	7,341	0,028
		0	5,275	5,254	5,275	5,266	0,014
	Hari ke- 21	50	6,104	6,075	6,102	6,091	0,014
		100	6,550	6,501	6,525	6,525	0,025
		150	6,975	6,975	7,154	7,033	0,101

Formula	Waktu	Beban (g)	Daya sebar (cm)			Rata-rata	\pm SD
			Replikasi 1	Replikasi 2	Replikasi 3		
			200	7,403	7,450	7,411	7,416
F II	Hari ke-2	0	3,491	3,450	3,453	3,633	0,023
		50	4,002	4,000	4,007	4,000	0,000
		100	4,310	4,501	4,400	4,400	0,100
		150	4,651	4,723	4,721	4,698	0,041
		200	5,023	5,111	5,002	5,040	0,005
	Hari ke- 7	0	3,521	3,427	3,587	3,466	0,057
		50	4,025	3,975	4,025	4,008	0,028
		100	4,423	4,375	4,375	4,383	0,014
		150	4,725	4,725	4,765	4,716	0,014
		200	5,025	5,054	5,005	5,025	0,025
	Hari ke-14	0	4,553	4,575	4,559	4,558	0,014
		50	5,475	5,432	5,575	5,483	0,087
		100	5,957	5,925	5,975	5,950	0,025
		150	6,432	6,437	6,425	6,408	0,014
		200	6,725	6,754	6,675	6,716	0,038
	Hari ke- 21	0	5,212	5,253	5,156	5,200	0,050
		50	5,954	5,875	5,957	5,925	0,043
		100	6,525	6,551	6,559	6,541	0,014
		150	6,945	6,857	6,976	6,883	0,028
		200	7,254	7,157	7,255	7,216	0,057
F III	Hari ke-2	0	3,456	3,423	3,479	3,423	0,040
		50	4,091	4,197	4,325	4,033	0,057
		100	4,576	4,475	4,51	4,493	0,020
		150	4,945	4,977	4,980	4,950	0,043
		200	5,234	5,239	5,215	5,223	0,011
	Hari ke- 7	0	3,458	3,425	3,475	3,450	0,025
		50	4,125	4,125	4,127	4,116	0,014
		100	4,556	44,75	4,598	4,508	0,038
		150	4,975	4,953	4,957	4,958	0,014
		200	5,255	5,225	5,236	5,225	0,025
	Hari ke-14	0	4,574	4,575	4,534	4,550	0,043
		50	5,275	5,225	5,259	5,250	0,025
		100	5,775	5,756	5,733	5,741	0,038
		150	6,251	6,175	6,325	6,250	0,075
		200	6,559	6,687	6,600	6,583	0,028
	Hari ke- 21	0	5,051	4,975	5,025	5,016	0,038
		50	5,875	5,825	5,875	5,858	0,028
		100	6,459	6,472	6,425	6,425	0,025
		150	6,775	6,754	6,832	6,775	0,025
		200	7,150	7,075	7,125	7,116	0,038

c. Hasil uji viskositas (dPas) spindel no.2

Formula	Waktu	Viskositas (dPas)			Rata-rata	\pm SD
		Replikasi 1	Replikasi 2	Replikasi 3		
K (+)	Hari ke-2	150,00	151,00	152,00	151,00	1,00
	Hari ke-7	150,00	151,00	152,00	151,00	1,00
	Hari ke-14	150,00	149,00	151,00	150,00	1,00
	Hari ke- 21	148,00	152,00	150,00	150,00	2,00
K (-)	Hari ke-2	150,00	152,00	151,00	151,00	1,00
	Hari ke-7	150,00	152,00	151,00	151,00	1,00
	Hari ke-14	155,00	157,00	158,00	156,66	1,52
	Hari ke- 21	160,00	163,00	162,00	161,66	1,52
F I	Hari ke-2	120,00	121,00	120,00	120,33	0,57
	Hari ke- 7	120,00	121,00	120,00	120,33	0,57
	Hari ke-14	115,00	115,00	118,00	116,00	1,73
	Hari ke- 21	110,00	100,00	110,00	106,66	5,77
F II	Hari ke-2	130,00	135,00	135,00	133,33	2,88
	Hari ke- 7	130,00	135,00	135,00	133,33	2,88
	Hari ke-14	125,00	125,00	123,00	124,33	1,15
	Hari ke- 21	120,00	118,00	120,00	119,33	1,15
F III	Hari ke-2	145,00	145,00	144,00	144,66	0,57
	Hari ke- 7	145,00	145,00	144,00	144,66	0,57
	Hari ke-14	134,00	133,00	134,00	133,66	0,57
	Hari ke- 21	123,00	127,00	129,00	126,33	3,05

d. Hasil uji pH gel

Formula	Waktu	pH			Rata-rata	\pm SD
		Replikasi 1	Replikasi 2	Replikasi 3		
K (+)	Hari ke-2	6,000	6,020	6,020	6,013	0,011
	Hari ke-7	6,020	6,010	6,020	6,016	0,005
	Hari ke-14	6,030	6,020	6,020	6,023	0,005
	Hari ke- 21	6,020	6,020	6,020	6,020	0,000
K (-)	Hari ke-2	7,010	7,010	7,010	7,010	0,010
	Hari ke-7	7,000	7,010	7,010	7,006	0,005
	Hari ke-14	7,000	7,000	7,020	7,006	0,011
	Hari ke- 21	7,020	7,020	7,000	7,013	0,011
F I	Hari ke-2	7,100	7,090	7,090	7,093	0,005
	Hari ke- 7	7,100	7,090	7,120	7,103	0,015
	Hari ke-14	7,110	7,140	7,150	7,133	0,020
	Hari ke- 21	7,150	7,130	7,120	7,133	0,015
F II	Hari ke-2	7,210	7,200	7,200	7,203	0,005
	Hari ke- 7	7,230	7,200	7,230	7,220	0,017
	Hari ke-14	7,240	7,250	7,210	7,233	0,020
	Hari ke- 21	7,240	7,230	7,210	7,226	0,015
F III	Hari ke-2	7,330	7,340	7,340	7,336	0,005
	Hari ke- 7	7,340	7,310	7,300	7,316	0,020
	Hari ke-14	7,330	7,330	7,320	7,326	0,005
	Hari ke- 21	7,320	7,310	7,340	7,323	0,015

Lampiran 14. Data perhitungan

a. ekstrak etanol daun kemangi

$$\begin{aligned}\% \text{ Rendemen ekstrak} &= \frac{\text{berat ekstrak (g)}}{\text{berat serbuk (g)}} \times 100\% \\ &= \frac{60,18}{500} \times 100\% = 12,036\%\end{aligned}$$

Lampiran 15. Hasil analisis statistik

- Daya lekat

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
DayaLekat	60	4,01	8,96	6,3948	1,52637
Valid N (listwise)	60				

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		60
Normal Parameters ^{a,b}	Mean Std. Deviation	,0000000 1,52484975
Most Extreme Differences	Absolute Positive Negative	,172 ,172 -,104
Kolmogorov-Smirnov Z		1,334
Asymp. Sig. (2-tailed)		,057

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Levene's Test of Equality of Error Variances^a

Dependent Variable: DayaLekat

F	df1	df2	Sig.
5,353	19	40	,063

Tests the null hypothesis that the error variance of the dependent variable is equal across groups.

a. Design: Intercept + Formula + WaktuUji + Formula * WaktuUji

Tests of Between-Subjects Effects

Dependent Variable: DayaLekat

Source	Type III Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Corrected Model	136,677 ^a	19	7,194	368,396	,000
Intercept	2453,634	1	2453,634	125655,528	,000
Formula	135,275	4	33,819	1731,920	,000
WaktuUji	,104	3	,035	1,776	,167
Formula * WaktuUji	1,299	12	,108	5,543	,000
Error	,781	40	,020		
Total	2591,092	60			
Corrected Total	137,458	59			

a. R Squared = ,994 (Adjusted R Squared = ,992)

Post Hoc Tests

Multiple Comparisons

Dependent Variable: DayaLekat

Tukey HSD

(I) Formula	(J) Formula	Mean Difference (I-J)	Std. Error	Sig.	95% Confidence Interval	
					Lower Bound	Upper Bound
Kontrol (+)	Kontrol (-)	-2,7217*	,05705	,000	-2,8846	-2,5587
	Formula I	1,4825*	,05705	,000	1,3196	1,6454
	Formula II	,3117*	,05705	,000	,1487	,4746
Kontrol (-)	Formula III	-1,7258*	,05705	,000	-1,8888	-1,5629
	Kontrol (+)	2,7217*	,05705	,000	2,5587	2,8846
	Formula I	4,2042*	,05705	,000	4,0412	4,3671
Formula I	Formula II	3,0333*	,05705	,000	2,8704	3,1963
	Formula III	,9958*	,05705	,000	,8329	1,1588
	Kontrol (+)	-1,4825*	,05705	,000	-1,6454	-1,3196
Formula II	Kontrol (-)	-4,2042*	,05705	,000	-4,3671	-4,0412
	Formula II	-1,1708*	,05705	,000	-1,3338	-1,0079
	Formula III	-3,2083*	,05705	,000	-3,3713	-3,0454
Formula III	Kontrol (+)	-,3117*	,05705	,000	,4746	,1487
	Kontrol (-)	-3,0333*	,05705	,000	-3,1963	-2,8704
	Formula I	1,1708*	,05705	,000	1,0079	1,3338
	Formula III	-2,0375*	,05705	,000	-2,2004	-1,8746
	Kontrol (+)	1,7258*	,05705	,000	1,5629	1,8888
	Kontrol (-)	-,9958*	,05705	,000	-1,1588	-8329
	Formula I	3,2083*	,05705	,000	3,0454	3,3713
	Formula II	2,0375*	,05705	,000	1,8746	2,2004

Based on observed means.

The error term is Mean Square(Error) = ,020.

*. The mean difference is significant at the ,05 level.

Homogeneous Subsets

DayaLekat

Tukey HSD^{a,b}

Formula	N	Subset				
		1	2	3	4	5
Formula I	12	4,3817				
Formula II	12		5,5525			
Kontrol (+)	12			5,8642		
Formula III	12				7,5900	
Kontrol (-)	12					8,5858
Sig.		1,000	1,000	1,000	1,000	1,000

Means for groups in homogeneous subsets are displayed.

Based on observed means.

The error term is Mean Square(Error) = ,020.

a. Uses Harmonic Mean Sample Size = 12,000.

b. Alpha = ,05.

- Daya sebar

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
DayaSebar	300	2,35	7,45	4,8090	1,20033
Valid N (listwise)	300				

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		300
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	,95681052
Most Extreme Differences	Absolute	,031
	Positive	,031
	Negative	-,022
Kolmogorov-Smirnov Z		,533
Asymp. Sig. (2-tailed)		,939

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Levene's Test of Equality of Error Variances^a

Dependent Variable: DayaSebar

F	df1	df2	Sig.
1,908	19	280	,014

Tests the null hypothesis that the error variance of the dependent variable is equal across groups.

a. Design: Intercept + Formula + WaktuUji + Formula * WaktuUji

Tests of Between-Subjects Effects

Dependent Variable: DayaSebar

Source	Type III Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Corrected Model	285,215 ^a	19	15,011	28,872	,000
Intercept	6937,887	1	6937,887	13343,805	,000
Formula	164,407	4	41,102	79,052	,000
WaktuUji	85,144	3	28,381	54,587	,000
Formula * WaktuUji	35,664	12	2,972	5,716	,000
Error	145,581	280	,520		
Total	7368,683	300			
Corrected Total	430,797	299			

a. R Squared = ,662 (Adjusted R Squared = ,639)

Post Hoc Tests

Multiple Comparisons

Dependent Variable: DayaSebar

Tukey HSD

(I) Formula	(J) Formula	Mean Difference (I-J)	Std. Error	Sig.	95% Confidence Interval	
					Lower Bound	Upper Bound
Kontrol (-)	Kontrol (-)	,1937	,13165	,582	-,1678	,5551
	Formula I	-1,7237*	,13165	,000	-2,0852	-1,3622
	Formula II	-1,1665*	,13165	,000	-1,5280	-,8050
Kontrol (+)	Formula III	-1,1597*	,13165	,000	-1,5211	-,7982
	Kontrol (+)	-,1937	,13165	,582	-,5551	,1678
	Formula I	-1,9174*	,13165	,000	-2,2788	-1,5559
Kontrol (-)	Formula II	-1,3602*	,13165	,000	-1,7216	-,9987
	Formula III	-1,3533*	,13165	,000	-1,7148	-,9919
	Kontrol (+)	1,7237*	,13165	,000	1,3622	2,0852
Formula I	Kontrol (-)	1,9174*	,13165	,000	1,5559	2,2788
	Formula II	,5572*	,13165	,000	,1957	,9187
	Formula III	,5640*	,13165	,000	,2026	,9255
Formula II	Kontrol (+)	1,1665*	,13165	,000	,8050	1,5280
	Kontrol (-)	1,3602*	,13165	,000	,9987	1,7216
	Formula I	-,5572*	,13165	,000	-,9187	-,1957
Formula III	Formula III	,0068*	,13165	1,000	-,3546	,3683
	Kontrol (+)	1,1597*	,13165	,000	,7982	1,5211
	Kontrol (-)	1,3533*	,13165	,000	,9919	1,7148
Formula I	Formula I	-,5640	,13165	,000	-,9255	-,2026
	Formula II	-,0068	,13165	1,000	-,3683	,3546

Based on observed means.

The error term is Mean Square(Error) = ,520.

*. The mean difference is significant at the ,05 level.

Homogeneous Subsets

DayaSebar

Tukey HSD^{a,b}

Formula	N	Subset		
		1	2	3
Kontrol (-)	60	3,8441		
Kontrol (+)	60	4,0377		
Formula III	60		5,1974	
Formula II	60		5,2042	
Formula I	60			5,7614
Sig.		,582	1,000	1,000

Means for groups in homogeneous subsets are displayed.

Based on observed means.

The error term is Mean Square(Error) = ,520.

a. Uses Harmonic Mean Sample Size = 60,000.

b. Alpha = ,05.

NPar Tests

Descriptive Statistics

	N	Mean	Std. Deviation	Minimum	Maximum
DayaSebar	300	4,8090	1,20033	2,35	7,45
Formula	300	3,0000	1,41658	1,00	5,00

Kruskal-Wallis Test

Ranks

	Formula	N	Mean Rank
DayaSebar	Kontrol (+)	60	89,23
	Kontrol (-)	60	83,76
	Formula I	60	219,43
	Formula II	60	178,85
	Formula III	60	181,23
	Total	300	

Test Statistics^{a,b}

	DayaSebar
Chi-Square	117,295
df	4
Asymp. Sig.	,000

a. Kruskal Wallis Test

b. Grouping Variable:
Formula

- Viskositas

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Viskositas	60	112	152	134.32	13.465
Valid N (listwise)	60				

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

	Viskositas
N	60
Normal Parameters ^{a,b}	
Mean	134.32
Std. Deviation	13.465
Absolute	.146
Most Extreme Differences	
Positive	.095
Negative	-.146
Kolmogorov-Smirnov Z	1.128
Asymp. Sig. (2-tailed)	.157

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Levene's Test of Equality of Error Variances^a
 Dependent Variable: Viskositas

F	df1	df2	Sig.
.922	19	40	.562

Tests the null hypothesis that the error variance of the dependent variable is equal across groups.

a. Design: Intercept + Formula + WaktuUji + Formula * WaktuUji

Tests of Between-Subjects Effects
 Dependent Variable: Viskositas

Source	Type III Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Corrected Model	10555.650 ^a	19	555.561	157.234	.000
Intercept	1082458.017	1	1082458.017	306356.042	.000
Formula	8351.233	4	2087.808	590.889	.000
WaktuUji	1733.383	3	577.794	163.527	.000
Formula * WaktuUji	471.033	12	39.253	11.109	.000
Error	141.333	40	3.533		
Total	1093155.000	60			
Corrected Total	10696.983	59			

a. R Squared = ,987 (Adjusted R Squared = ,981)

Post Hoc Tests

Multiple Comparisons

Dependent Variable: Viskositas

Tukey HSD

(I) Formula	(J) Formula	Mean Difference (I-J)	Std. Error	Sig.	95% Confidence Interval	
					Lower Bound	Upper Bound
K (-)	K (-)	-22.17 [*]	.767	.000	-24.36	-19.97
	F I	7.42 [*]	.767	.000	5.22	9.61
	F II	2.75 [*]	.767	.008	.56	4.94
	F III	-17.92 [*]	.767	.000	-20.11	-15.72
K (+)	K (+)	22.17 [*]	.767	.000	19.97	24.36
	F I	29.58 [*]	.767	.000	27.39	31.78
	F II	24.92 [*]	.767	.000	22.72	27.11
	F III	4.25 [*]	.767	.000	2.06	6.44
F I	K (+)	-7.42 [*]	.767	.000	-9.61	-5.22
	K (-)	-29.58 [*]	.767	.000	-31.78	-27.39
	F II	-4.67 [*]	.767	.000	-6.86	-2.47
	F III	-25.33 [*]	.767	.000	-27.53	-23.14
F II	K (+)	-2.75 [*]	.767	.008	-4.94	-.56
	K (-)	-24.92 [*]	.767	.000	-27.11	-22.72
	F I	4.67 [*]	.767	.000	2.47	6.86
	F III	-20.67 [*]	.767	.000	-22.86	-18.47
F III	K (+)	17.92 [*]	.767	.000	15.72	20.11
	K (-)	-4.25 [*]	.767	.000	-6.44	-2.06
	F I	25.33 [*]	.767	.000	23.14	27.53
	F II	20.67 [*]	.767	.000	18.47	22.86

Based on observed means.

The error term is Mean Square(Error) = 3,533.

*. The mean difference is significant at the .05 level.

Homogeneous Subsets

Formula	N	Viskositas				
		1	2	3	4	5
F I	12	120.92				
F II	12		125.58			
K (+)	12			128.33		
F III	12				146.25	
K (-)	12					150.50
Sig.		1.000	1.000	1.000	1.000	1.000

Means for groups in homogeneous subsets are displayed.

Based on observed means.

The error term is Mean Square(Error) = 3,533.

a. Uses Harmonic Mean Sample Size = 12,000.

b. Alpha = .05.

- pH

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
pH	60	6.01	8.19	7.4185	.72970
Valid N (listwise)	60				

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Standardized Residual
N		60
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.98290472
	Absolute	.121
Most Extreme Differences	Positive	.121
	Negative	-.116
Kolmogorov-Smirnov Z		.939
Asymp. Sig. (2-tailed)		.342

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Levene's Test of Equality of Error Variances^a

Dependent Variable: pH

F	df1	df2	Sig.
2.816	19	40	.053

Tests the null hypothesis that the error variance of the dependent variable is equal across groups.

a. Design: Intercept + Formula + WaktuUji + Formula * WaktuUji

Tests of Between-Subjects Effects

Dependent Variable: pH

Source	Type III Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Corrected Model	31.396 ^a	19	1.652	3478.822	.000
Intercept	3302.049	1	3302.049	6951681.126	.000
Formula	31.365	4	7.841	16507.653	.000
WaktuUji	.006	3	.002	4.027	.014
Formula * WaktuUji	.026	12	.002	4.577	.000
Error	.019	40	.000		
Total	3333.464	60			
Corrected Total	31.415	59			

a. R Squared = ,999 (Adjusted R Squared = ,999)

Post Hoc Tests

Multiple Comparisons

Dependent Variable: pH

Tukey HSD

(I) Formula	(J) Formula	Mean Difference (I-J)	Std. Error	Sig.	95% Confidence Interval	
					Lower Bound	Upper Bound
K (-)	K (-)	-2.1017	.00890	.000	-2.1271	-2.0763
	F I	-1.7700 [*]	.00890	.000	-1.7954	-1.7446
	F II	-1.5742 [*]	.00890	.000	-1.5996	-1.5488
	F III	-1.3717 [*]	.00890	.000	-1.3971	-1.3463
K (+)	K (+)	2.1017 [*]	.00890	.000	2.0763	2.1271
	F I	.3317 [*]	.00890	.000	.3063	.3571
	F II	.5275 [*]	.00890	.000	.5021	.5529
	F III	.7300 [*]	.00890	.000	.7046	.7554
F I	K (+)	1.7700 [*]	.00890	.000	1.7446	1.7954
	K (-)	-.3317 [*]	.00890	.000	-.3571	-.3063
	F II	.1958 [*]	.00890	.000	.1704	.2212
	F III	.3983 [*]	.00890	.000	.3729	.4237
F II	K (+)	1.5742 [*]	.00890	.000	1.5488	1.5996
	K (-)	-.5275 [*]	.00890	.000	-.5529	-.5021
	F I	-.1958 [*]	.00890	.000	-.2212	-.1704
	F III	.2025 [*]	.00890	.000	.1771	.2279
F III	K (+)	1.3717 [*]	.00890	.000	1.3463	1.3971
	K (-)	-.7300 [*]	.00890	.000	-.7554	-.7046
	F I	-.3983 [*]	.00890	.000	-.4237	-.3729
	F II	-.2025 [*]	.00890	.000	-.2279	-.1771

Based on observed means.

The error term is Mean Square(Error) = ,000.

*. The mean difference is significant at the .05 level.

Homogeneous Subsets

pH

Tukey HSD^{a,b}

Formula	N	Subset				
		1	2	3	4	5
K (+)	12	6.0550				
F III	12		7.4267			
F II	12			7.6292		
F I	12				7.8250	
K (-)	12					8.1567
Sig.		1.000	1.000	1.000	1.000	1.000

Means for groups in homogeneous subsets are displayed.

Based on observed means.

The error term is Mean Square(Error) = ,000.

a. Uses Harmonic Mean Sample Size = 12,000.

b. Alpha = .05.

- Waktu penyembuhan

Descriptive Statistics

	N	Mean	Std. Deviation	Minimum	Maximum
Standardized Residual	25	,0000000	,97894501	-1,50128	1,65996

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Standardized Residual
N		25
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	,97894501
	Absolute	,141
Most Extreme Differences	Positive	,131
	Negative	-,141
Kolmogorov-Smirnov Z		,707
Asymp. Sig. (2-tailed)		,699

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Test of Homogeneity of Variances

Irama

Levene Statistic	df1	df2	Sig.
,729	4	20	,583

Multiple Comparisons

Dependent Variable: lama

Tukey HSD

(I) formula	(J) formula	Mean Difference (I-J)	Std. Error	Sig.	95% Confidence Interval	
					Lower Bound	Upper Bound
k (+)	k (-)	-,45845*	,01965	,000	-,5173	-,3997
	f1	-,31596*	,01965	,000	-,3748	-,2572
	f2	-,27280*	,01965	,000	-,3316	-,2140
	f3	-,04509*	,01965	,188	-,1039	,0137
	k (+)	,45845*	,01965	,000	,3997	,5173
	f1	,14249*	,01965	,000	,0837	,2013
k (-)	f2	,18565*	,01965	,000	,1269	,2445
	f3	,41336*	,01965	,000	,3546	,4722
	k (+)	,31596*	,01965	,000	,2572	,3748
	f1	-,14249*	,01965	,000	-,2013	-,0837
	f2	,04316	,01965	,221	-,0156	,1020
	f3	,27087*	,01965	,000	,2121	,3297
f2	k (+)	,27280*	,01965	,000	,2140	,3316
	k (-)	-,18565*	,01965	,000	-,2445	-,1269
	f1	-,04316	,01965	,221	-,1020	,0156
	f3	,22771*	,01965	,000	,1689	,2865
	k (+)	,04509	,01965	,188	-,0137	,1039
	f3	-,41336*	,01965	,000	-,4722	-,3546
f3	k (-)	-,27087*	,01965	,000	-,3297	-,2121
	f2	-,22771*	,01965	,000	-,2865	-,1689

*. The mean difference is significant at the 0.05 level.

Homogeneous Subsets

lama

Tukey HSD^a

formula	N	Subset for alpha = 0.05		
		1	2	3
k (+)	5	,9623		
f3	5	1,0074		
f2	5		1,2351	
f1	5		1,2783	
k (-)	5			1,4208
Sig.		,188	,221	1,000